

**RENCANA KERJA
DIREKTORAT SAMAPTA POLDA KALBAR
TAHUN ANGGARAN 2024**

I. Latar Belakang

1. Kondisi Umum

Direktorat Samapta sebagai salah satu ujung tombak Polri dalam menyelenggarakan tugas umum Kepolisian berseragam yang selalu berada di tengah-tengah masyarakat dalam menjaga keamanan dan ketertiban. Kegiatan dan upaya yang dilaksanakan dalam mencegah terjadinya gangguan keamanan tidak lepas dengan tugas pokok Direktorat Samapta Polda Kalbar.

Direktorat Samapta Polda Kalbar bertugas membina dan menyelenggarakan tugas umum Kepolisian, Pengendalian Massa dan Unjuk Rasa Serta bantuan Satwa. Pelaksanaan Tugas Umum Kepolisian yang dilaksanakan meliputi Kegiatan Turjawali dan pengamanan kegiatan Masyarakat/Pemerintah, bantuan SAR, Penegakan Hukum Terbatas (TIPIRING), TPTKP (*Quickresponse*). Pelaksanaan Pengendalian Massa dan Unjuk Rasa, Negosiasi dalam pengamanan penyampaian Aspirasi Masyarakat. Dan Untuk Bantuan Satwa Kegiatan yang dilaksanakan meliputi Patroli Personel dan Satwa K9 dalam mendukung keamanan dan ketertiban.

Dalam mencapai keberhasilan yang diraih Polri diharapkan dapat membuat Polri khususnya Direktorat Samapta Polda Kalbar semakin waspada dan meningkatkan antisipasi terhadap berbagai tantangan di masa mendatang. Tantangan tersebut berupa adanya harapan dan tuntutan dari masyarakat maupun pemerintah kepada Polri untuk dapat senantiasa terus-menerus secara berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan masyarakat di bidang Kepolisian.

Polri Presisi pentingnya kemampuan pendekatan pemolisian prediktif (*prediktive policing*) agar Polri mampumenakar tingkat gangguan Kamtibmas melalui analisa berdasarkan pengetahuan, data dan metode yang tepat sehingga dapat dicegah sedini mungkin. Kata responsibilitas dan transparansi berkeadilan menyertai pendekatan pemolisian prediktif yang ditekankan agar setiap insan Bhayangkara mampu melaksanakan tugasnya secara cepat dan

tepat, responsif, humanis, transparan, bertanggung jawab, dan berkeadilan dalam rangka mengantisipasi ambang gangguan di tengah-tengah masyarakat sehingga keberadaannya dapat memberikan rasa aman, tenteram dan nyaman

Direktorat Samapta Polda Kalbar melaksanakan kegiatan berdasarkan dengan tugas Pokok yang diemban dan merencanakan setiap kegiatan yang akan dilaksanakan demi terciptanya keamanan dan ketertiban masyarakat dengan di dukung anggaran dalam setiap pelaksanaannya.

Dalam rangka mewujudkan tugas pokok Direktorat Samapta Polda Kalbar yang telah diberikan kepercayaan, maka Direktorat Samapta Polda Kalbar telah menetapkan visi, misi dan tujuan. Mengacu pada visi, misi dan tujuan Polri yang telah Direktorat tuangkan dalam rencana kerja dilaksanakan penyusunan program dengan berbagai jenis kegiatan, diselaraskan dengan sumber daya yang tersedia. Melaksanakan tugas, fungsi Samapta dan penerapan pertanggungjawaban, secara jelas dan terukur memberikan gambaran penyelenggaraan tugas-tugas yang telah dilaksanakan yang dapat dipertanggungjawabkan.

2. Tugas Fungsi dan Struktur Organisasi

Sesuai dengan peraturan Kepolisian Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2018 Tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Kepolisian daerah, bahwa Polri adalah alat negara yang berperan dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, serta memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka terpeliharanya keamanan dalam negeri. Direktorat Samapta merupakan pelaksana tugas dan wewenang Polda Kalbar di wilayah provinsi Kalimantan Barat yang berada di bawah Kapolda. Dalam pelaksanaan tugasnya Direktur Samapta dibantu oleh unsur-unsur dibawahnya. maka tugas dan fungsi organisasi adalah sebagai berikut:

a. Tugas Pokok

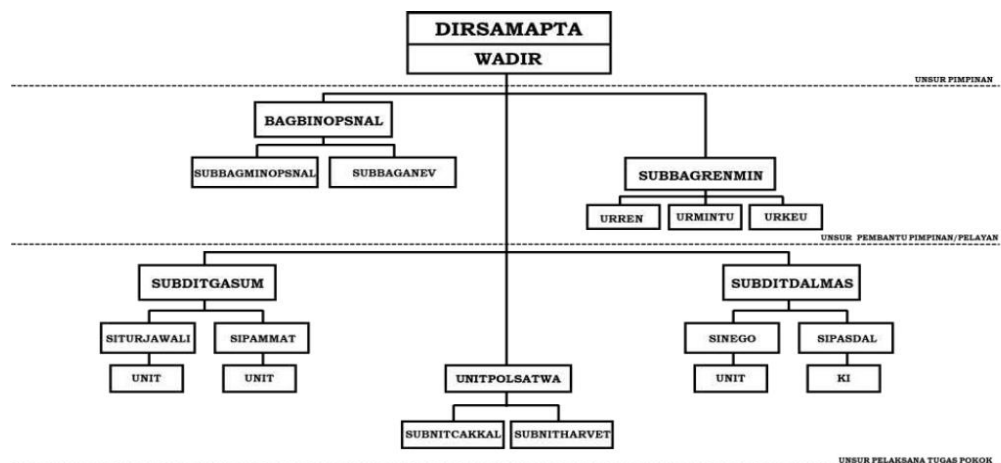
Tugas Pokok Direktorat Samapta Polda Kalbar Bertugas Membina Dan Menyelenggarakan Tugas Umum Kepolisian, Pengendalian Massa Dan Unjuk Rasa Serta Bantuan Satwa.

b. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut diatas, Direktorat Samapta Polda Kalbar menyelenggarakan fungsi :

- 1) penyusunan rencana kerja dan anggaran, pengelolaan dan pembinaan manajemen personel dan logistik, administrasi dan ketatausahaan, serta pengelolaan keuangan;
- 2) pembinaan manajemen operasional dan latihan, penyelenggaraan Anev, monitoring, supervisi, sosialisasi, asistensi, pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi dan dokumentasi;
- 3) pelaksanaan kegiatan Turjawali dan pengamanan kegiatan masyarakat/pemerintahan serta bantuan SAR;
- 4) pelaksanaan kegiatan pengendalian massa, unjuk rasa, dan negosiasi, penegakan hukum terbatas, tindak pidana ringan dan TPTKP; dan
- 5) pemeliharaan, pelatihan dan penggunaan Polisi satwa dalam mendukung pelaksanaan tugas pemeliharaan keamanan dan ketertiban.

c. Struktur Organisasi



Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Polri khususnya di Direktorat Samapta Polda Kalbar dijiwai oleh semangat dan dan komitmen untuk melakukan Reformasi Polri yang pada hakikatnya merupakan tindakan atau kegiatan pembaharuan secara konsepsional dan sistematis dalam bidang pembinaan maupun operasional yang berkelanjutan

3. Analisa SWOTa. Kekuatan(*Strenghts*)

- 1) Jumlah Personel Direktorat Samapta Polda Kalbar pada bulan Agustus tahun 2023 sebanyak 594 Porsonel terdiri dari 590 Personel Polri dan PNS sebanyak 4 orang.
- 2) Jumlah materiil dan fasilitas Direktorat Samapta Polda Kalbar adalah
 - a) Kendaraan Roda 2 (Dua):
 - (1) Kendaraan Roda Dua (R-2) : 69 Unit
 - b) Kendaraan Bermotor Roda 4 (Empat) :
 - (1) Sedan : 1 Unit
 - (2) Mini Bus : 4 Unit
 - (3) R4 Patroli : 2 Unit
 - (4) Pick Up : 0 Unit
 - c) Kendaraan Bermotor Roda 6 (Enam):
 - (1) Bus : 4 Unit
 - (2) Micro Bus : 1 Unit
 - (3) Truck Angkut Pers : 2 Unit
 - (4) Truck Box Angkut Peralatan : 3 Unit
 - d) Kendaraan Khusus
 - (1) Kendaraan AWC : 4 Unit
 - (2) Kendaraan APC : 2 Unit
 - (3) Kendaraan RAISA : 2 Unit
 - (4) Kendaraan RANSUS K9 : 8 Unit
 - (5) Kendaraan SAR : 2 Unit
 - (6) Kendaraan Scurity Barrier : 3 Unit
 - (7) Kendaraan Ransus Damkar : 2 Unit
 - (8) Taktis Barikade Sabhara : 2 Unit
 - e) Alkom
 - (1) Handy Talky : Unit
 - f) Almasus Kepolisian
 - (1) Genggam :Pucuk
 - (2) Senpi Bahu :Pucuk
 - (3) Flash Ball :Pucuk
 - (4) Super 7 Gas Gun : Pucuk
 - (5) Ransel Biasa : Buah
 - (6) Jeket Keselamatan : Buah
 - (7) Tenda Pantau : Set
 - (8) Sepeda Patroli : Unit
 - (9) Rompi Anti Peluru LV 3a : Buah
 - (10) Rompi Anti Peluru LV 3 : Buah
 - (11) Firtable Multi Loucher : Buah
 - (12) Gas masker : Buah
 - (13) Gasmasker+Casneter : Buah
 - (14) Tactical Riot Gear : Set

(15)	Long Range Acoustic Device (LRAD)	: 3	Unit
(16)	Pepper Gun Samapta	: 35	Pucuk
(17)	Senjata Elektrik Samapta	: 70	Pucuk
(18)	Dat Time Thermogrihie	: 1	Pucuk

g) Alsus Dalmas

(1)	Tameng Fiber	: 433	Buah
(2)	Helm Dalmas	: 433	Buah
(3)	Helm Patroli Rainmas	: 30	Buah
(4)	Pelindung tangan/Kaki	: 433	Buah
(5)	Tongkat T	: 20	Buah
(6)	Tongkat Panjang	: 433	Buah
(7)	Vidio Camera/Handy Cam	: 27	Buah
(8)	Mega Phone	: 44	Unit
(9)	Tustel	: 2	Unit
(10)	Pemadam Api Ringan	: 72	Buah
(11)	Rompi Dalmas	: 433	Buah
(12)	Road Bloker Sat Samapta	: 23	Buah

f) Alsus SAR

(1)	Peralatan Selam	: 1 Unit
(2)	Perahu Canoe	: 3 Unit
(3)	Peralatan Deteksi Korban (SAR)	: 4 Unit

- 3) dukungan sarana dan prasarana Direktorat Samapta Polda Kalbar peralatan operasional seperti; kendaraan Khusus, kendaraan Taktis, kendaraan roda 4, kendaraan 2 patroli, Sepeda Patroli, persenjataan, guna kelancaran pelayanan Direktorat Samapta Polda Kalbar kepada masyarakat;
- 4) anggaran untuk mendukung kegiatan Direktorat Samapta Polda Kalbar dengan Pagu Indikatif Tahun 2023 dengan Alokasi sebesar Rp30.457.312.000.-
- 5) adanya tunjangan kinerja/remunerasi dan tunjangan kepada personel Polri telah memberikan dorongan dan semangat untuk terus melakukan perbaikan dan peningkatan kinerja.
- 6) Adanya SOP (standar Operasional Prosedur) pada Direktorat Samapta
- 7) Adanya MOU antara Direktorat Samapta Polda Kalbar dengan Bank Kalbar, Bank Mandiri dalam rangka pengamanan Objek Vital.

b. Kelemahan (*Weaknesses*)

- a. Direktorat Samapta Polda Kalbar belum maksimal dalam memberikan pelayanan dikarenakan adanya mutasi Personel Direktorat Samapta Polda Kalbar.

- b. Masih dibutuhkan tambahan dukungan anggaran pada perawatan mako, perawatan kendaraan khusus dimana yang terdukung anggaran hanya perawatan kendaraan belum termasuk mesin pendukung Kendaraan Khusus.
 - c. Masih dibutuhkannya lahan untuk umbaran satwa dalam meningkatkan kemampuan latihan satwa K9.
 - d. Masih kurangnya keahlian pawang hewan K9 sehingga perlu di tingkatkan Dikjur Pawang.
 - e. Masih Kurangnya Jumlah Hewan Satwa sehingga tugas di kewilayahan dalam membantu lidik sidik kurang optimal.
- c. Peluang (*Opportunities*)
- 1) Adanya kepercayaan masyarakat terhadap Direktorat Samapta Polda Kalbar dalam partisipasi aktif dalam mencegah gangguan kamtibmas.
 - 2) Adanya kepercayaan masyarakat terhadap patroli PRC Samapta dalam mencegah gangguan kamtibmas.
 - 3) Upaya mendekatkan pelayanan kepada masyarakat baik yang dilakukan melalui Patroli Kendaraan Roda 2/4/6.
 - 4) Bantuan pelacakan dengan satwa anjing ke Polres-polres jajaran dan masyarakat yang membutuhkan bantuan pelacakan.
 - 5) Adanya standar Operasional Prosedur pada Direktorat Samapta.
 - 6) Adanya MOU antara Direktorat Samapta Polda Kalbar dengan Bank Kalbar, Bank Mandiri dalam rangka pengamanan Objek Vital
- d. Ancaman (*Threats*)
- 1) Gangguan Kamtibmas yang tidak dapat di perkirakan dapat membawa konsekuensi bagi pelaksanaan tugas Direktorat Samapta Polda Kalbar.
 - 2) Perkembangan teknologi informasi, komunikasi dan transportasi disamping berdampak positif sebagai hasil pembangunan, juga dimanfaatkan oleh pelaku kejahatan dalam melakukan kejahatan;
 - 3) Turbulensi gangguan keamanan dapat terjadi di setiap tempat dan setiap waktu, baik secara konvensional maupun peningkatan kejahatan yang menggunakan teknologi, serta terjadinya gangguan keamanan berimplikasi kontinjensi di beberapa daerah tertentu yang disebabkan berbagai tuntutan sesuai dengan dinamika kehidupan sosial masyarakat;

- 4) Masih adanya potensi benturan antar kelompok masyarakat, antara kelompok masyarakat dengan aparat pemerintah.
- 5) Adanya ketidakpuasan akan kebijakan pemerintah yang dianggap tidak mendukung masyarakat sehingga dapat terjadinya penyampaian pendapat di muka umum baik secara damai maupun anarkis.
- 6) Adanya Permasalahan akan batas lahan perkebunan kelapa sawit berpotensi menimbulkan konflik, dikarenakan lahan perkebunan yang digunakan sesuai izin yang dikeluarkan oleh pemerintah masuk dalam wilayah hutan masyarakat / tanah adat dan ketidakadilan dalam proses pembagian kebun plasma.
- 7) Pada Tahun 2024 dimana masa pemilihan calon presiden, Calon Kepala Daerah menuju Pemilu Presiden, Wakil Presiden dimana akan adanya perbedaan dukungan masing-masing calon yang dapat menimbulkan konflik dan gangguan kamtibmas.
- 8) Pelaksanaan Pemilukada serentak Tahun 2024 di wilayah Kalbar terdiri dari Pilgub, Pilbup dan Pilwako.
- 9) Potensi konflik Pemilu Presiden dan Pemilukada serentak di Kalimantan Barat baik pada saat tahapan, pelaksanaan dan pasca Pemilu 2024.

4. Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan dan tantangan yang dihadapi dalam pencapaian kinerja Direktorat Samapta Polda Kalbar, antara lain :

- a. Dibutuhkan dukungan anggaran pada perawatan mako Direktorat Samapta Polda Kalbar.
- b. Masih Dibutuhkannya penambahan kendaraan dan anggaran Harwat kendaraan Khusus, Kendaraan Roda 2. Kendaraan Roda 4/6/10 setiap tahunnya
- c. Belum tersedianya lahan untuk umbaran satwa dalam meningkatkan kemampuan latihan satwa K9.
- d. Masih perlunya penambahan lahan latihan satwa K9 dalam meningkatkan kemampuan latihan satwa K9.
- e. Masih kurangnya keahlian dan pengetahuan pawang hewan K9 sehingga perlu di tingkatkan Dikjur Pawang
- f. Masih Kurangnya Jumlah Hewan Satwa sehingga tugas di kewilayahan dalam membantu lidik sidik kurang optimal

- g. Masih kurangnya penyidik pembantu yang memiliki Kep Penyidik pembantu dalam penanganan tindak pidana tipiring.
- h. Masih adanya potensi benturan antar kelompok masyarakat, antara kelompok masyarakat dengan aparat pemerintah.
- i. Adanya ketidak puasan akan kebijakan pemerintah yang dianggap tidak mendukung masyarakat sehingga dapat terjadinya penyampaian pendapat di muka umum baik secara damai maupun anarkis.
- j. Pada Tahun 2024 dimana masa pemilihan calon presiden, Calon Kepala Daerah menuju Pemilu Presiden, Wakil Presiden dimana akan adanya perbedaan dukungan masing-masing calon yang dapat menimbulkan konflik dan gangguan kamtibmas.
- k. Pelaksanaan Pemilukada serentak Tahun 2024 diwilayah Kalbar terdiri dari Pilgub, Pilbup dan Pilwako.
- l. Potensi konflik Pemilu Presiden dan Pemilukada serentak di Kalimantan Barat baik pada saat tahapan, pelaksanaan dan pasca Pemilu 2024.

II. Tujuan dan Sasaran

1. Visi Polda:

Visi Polda Kalbar mengacu pada visi Polri yang menetapkan visi organisasi sampai dengan tahun 2024, yaitu:

“Terwujudnya Kalimantan Barat yang Aman dan Tertib”

Visi tersebut mengandung beberapa makna, yakni:

- 1) Kalimantan Barat menjadi provinsi yang aman, bebas dari segala bentuk ancaman.
- 2) Kalimantan Barat menjadi provinsi yang tertib.

2. Visi Direktorat Samapta Polda Kalbar

Visi Direktorat Samapta Polda Kalbar mengacu pada Polda Kalbar yang menetapkan visi organisasi sampai dengan tahun 2024, yaitu:

“Terwujudnya Direktorat Samapta yang profesional dalam menciptakan Kamanan dan Ketertiban”

3. Misi Polda

Mengacu pada misi Polri, maka misi Polda Kalbar sampai dengan tahun 2024, yaitu: “Melindungi, Melayani, dan Mengayomi Masyarakat”.

Makna : Melindungi, mengayomi dan melayani masyarakat dalam memberikan perlindungan dan rasa aman kepada seluruh warga masyarakat Kalimantan Barat serta mendorong kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa; serta menegakkan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya dan menjamin tercapainya lingkungan hidup berkelanjutan.

4. Misi Direktorat Samapta Polda

Mengacu pada misi Polda Kalbar maka Misi Direktorat Samapta Polda Kalbar sampai dengan tahun 2024, yaitu:

- a. Menyelenggarakan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat melalui kegiatan pre-emptif dan preventif guna mewujudkan keamanan dan ketertiban.
- b. Menyelenggarakan pengamanan dan pemeliharaan kegiatan masyarakat dan unjuk rasa.
- c. Menyelenggarakan kegiatan patroli Samapta dalam mencegah terjadinya gangguan keamanan.
- d. Menyelenggarakan patroli personel, satwa K9 di tempat-tempat keramaian (mall, pasar, dan pameran) di kawasan perumahan dan objek wisata,
- e. Menyelenggarakan Pengamanan, strelisasi dan Pelacakan Umum Polisi Satwa
- f. Terlaksananya SAR Terbatas.

5. Tujuan Jangka Menengah Polda Kalbar :

Berdasarkan visi dan misi Polri, maka tujuan Polda Kalbar adalah sebagai berikut:

- a. Menjamin terpeliharanya keamanan dan ketertiban masyarakat di seluruh wilayah Kalimantan Barat;
- b. Menegakkan hukum berkeadilan;
- c. Mewujudkan Polda Kalbar yang profesional;
- d. Modernisasi pelayanan Polda Kalbar;
- e. Menerapkan manajemen Polda Kalbar yang terintegrasi dan terpercaya.

6. Tujuan Jangka Menengah Direktorat Samapta Polda :

Berdasarkan visi dan misi, maka tujuan Direktorat Samapta Polda Kalbar adalah sebagai berikut:

- a. Menjamin terpeliharanya keamanan dan ketertiban masyarakat di seluruh wilayah Kalimantan Barat;
- b. Modernisasi pelayanan Ditsamapta Polda Kalbar;

7. Sasaran Prioritas Polda Kalbar :

Mengacu pada sasaran prioritas Polri, ditetapkan Sasaran Prioritas Polda Kalbar Tahun 2024 yaitu:

- a. **Pertama:** “Mewujudkan Rasa Aman di Tengah Masyarakat dengan Memperkuat Stabilitas Harkamtibmas di Lokasi Rawan Kejahatan”;
- b. **Kedua:** “Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Polri YangInovatif”;
- c. **Ketiga:** “Meningkatkan Kepercayaan Publik melalui Penegakan Hukum yang Transparan dan Akuntabel”;
- d. **Keempat:** “Meningkatkan Profesionalisme dan Kesejahteraan SDM Polri”;
- e. **Kelima:** “Pemenuhan Sarana Prasarana dan Almatsus Polriyang modern”;
- f. **Keenam:** “Mewujudkan Pemerintahan yang Baik dan Bersih Melalui Optimalisasi Pengawasan yang Efektif Berbasis T.I”.

8. Sasaran Prioritas Direktorat Samapta Polda Kalbar:

Mengacu pada sasaran prioritas Polda Kalbar, ditetapkan Sasaran Prioritas Ditsamapta Polda Kalbar Tahun 2024 yaitu:

- a. **Pertama:** “Harkamtibmas yang kondusif guna menciptakan rasa aman di tengah masyarakat Kalimantan Barat”;
- b. **Kedua:** “Pemenuhan Sarana Prasarana dan Almatsus Polri yang modern”;

III. Program Prioritas Nasional dan Arah Kebijakan Polda Kalbar Tahun 2024

1. Program Prioritas Nasional

Program Prioritas nasional tahun 2024 untuk menjaga kesinambungan pembangunan serta mengoptimalkan efektivitas pengendalian pembangunan dalam upaya pencapaian sasaran pembangunan jangka menengah adalah sebagai berikut:

- a) Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yangberkualitas dan berkeadilan;

- b) Mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan;
- c) meningkatkan sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing;
- d) revolusi mental dan pembangunan kebudayaan;
- e) memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar;
- f) membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana, dan perubahan iklim;
- g) memperkuat stabilitas politik dan transformasi pelayanan publik.

Dari program prioritas nasional tersebut di atas, menjaga stabilitas keamanan nasional menjadi prioritas utama Polri, sedangkan untuk prioritas nasional lainnya, Polri merupakan pendukung atau supporting dari Kementerian/Lembaga terkait.

2. Arah Kebijakan dan Strategi Polda Kalbar Tahun 2024

Untuk mewujudkan pencapaian sasaran prioritas Polda Kalbar Tahun 2024, maka ditetapkan arah kebijakan dan strategi Polda Kalbar sebagai berikut:

- a. Arah kebijakan dalam rangka mencapai sasaran prioritas **“Mewujudkan Rasa Aman di Tengah Masyarakat dengan Memperkuat Stabilitas Harkamtibmas di Lokasi Rawan Kejahatan”**, yaitu:
 - 1) Meningkatkan kemampuan deteksi aksi dalam menjaga stabilitas keamanan dan ketertiban masyarakat;
Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
 - a) analisis keamanan (prog.Harkamtibmas/Giat 3112);
 - b) penyelenggaraan strategi keamanan dan ketertiban bidang politik (prog.Harkamtibmas/Giat 3114);
 - c) penyelenggaraan strategi keamanan dan ketertiban bidang ekonomi (prog.Harkamtibmas/Giat 3115);
 - d) penyelenggaraan strategi keamanan dan ketertiban bidang sosial budaya prog.Harkamtibmas/Giat 3116);
 - e) penyelenggaraan strategi keamanan dan ketertiban bidang keamanan negara (prog.Harkamtibmas/Giat 3117);
 - f) penyelenggaraan strategi keamanan dan ketertiban bidang keamanan khusus (prog.Harkamtibmas/Giat 3150).

- 2) menurunkan potensi kejahatan, gangguan Kamtibmas melalui kegiatan pencegahan yang proaktif guna mencegah terjadinya kejahatan;
Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
- a) pembinaan potensi keamanan (prog.Harkamtibmas/Giat5076);
 - b) pembinaan pelayanan fungsi Sabhara (prog.Harkamtibmas/Giat 3130);
 - c) penyelenggaraan pengamanan objek vital (prog.Harkamtibmas/Giat 3131);
 - d) penyelenggaraan kepolisian perairan (prog.Harkamtibmas /Giat 3134);
 - e) penyelenggaraan kepolisian udara (prog.Harkamtibmas/Giat 3135);
 - f) penindakan tindak pidana terorisme (Prog.lidiksidik/Giat3143);
 - g) pengelolaan Multimedia (Prog.dukma/Giat 3149)
- 3) meningkatkan peran aktif masyarakat dalam kegiatan “Pemolisian Prediktif” dalam rangka menjaga Stabilitas Harkamtibmas” (Cooling System);
Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
- a) pembinaan potensi keamanan (prog.Harkamtibmas/Giat 5076);
 - b) pembinaan pelayanan fungsi Sabhara (prog.Harkamtibmas/Giat 3130);
 - c) peningkatan pelayanan keamanan dan keselamatan masyarakat di bidang Lintas (prog.Harkamtibmas/Giat 3133).
- 4) Mengedepankan penanganan konflik secara humanis;
Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
- a) analis keamanan (prog.Harkamtibmas/Giat 3112);
 - b) pembinaan potensi keamanan (prog.Harkamtibmas/Giat5076);
 - c) penanggulangan keamanan dalam negeri (prog.Harkamtibmas/Giat 5087);
 - d) pelayanan psikologi Anggota Polri (prog.Harkamtibmas/Giat 3110).

- 5) meningkatkan Gakkum Lantas menggunakan ETLE dan tilang manual serta mengoptimalkan Kamseltibcar lantas guna memberikan rasa aman di tengah masyarakat baik saat terjadi kemacetan dan jam rawan kejahatan;
Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan;
 - a) pembinaan pelayanan fungsi Sabhara (prog.Harkamtibmas/Giat 3130);
 - b) peningkatan pelayanan keamanan dan keselamatan masyarakat di bidang Lantas (prog.Harkamtibmas/Giat 3133).
- 6) meningkatkan peran aktif dan kehadiran Polri di lokasi rawan gempa dan bencana;
Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
 - a) pembinaan pelayanan fungsi Sabhara (prog.Harkamtibmas/Giat 3130);
 - b) pembinaan potensi keamanan (prog.Harkamtibmas/Giat5076);
 - c) penanggulangan keamanan dalam negeri (prog.Harkamtibmas/Giat 5087).
- 7) Melaksanakan kegiatan pengamanan event nasional/ internasional tahun 2024;
Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
 - a) pembinaan operasi kepolisian (prog.Harkamtibmas/Giat 5079);
 - b) penanggulangan keamanan dalam negeri (prog.Harkamtibmas/Giat 5087);
 - c) peningkatan pelayanan keamanan dan keselamatan masyarakat di bidang Lantas (prog.Harkamtibmas/Giat 3133);
 - d) penyelenggaraan pengamanan objek vital (prog.Harkamtibmas/Giat 3131);
 - e) penyelenggaraan strategi keamanan dan ketertiban bidang sosial budaya (prog.Harkamtibmas/Giat 3116);
 - f) kerja sama keamanan dan ketertiban luar negeri (prog.Harkamtibmas/Giat 3122).

- 8) meningkatkan penggelaran operasional kepolisian dan back up kewilayahan dalam rangka penanganan konflik sosial; pengamanan unjuk rasa; dan menjalin sinergisitas polisional serta gangguan keamanan bersenjata;
Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
- a) pembinaan pelayanan fungsi Sabhara (prog.Harkamtibmas/Giat 3130);
 - b) penanggulangan keamanan dalam negeri (prog.Harkamtibmas/Giat 5087);
 - c) pembinaan potensi keamanan (prog.Harkamtibmas/Giat5076);
 - d) pembinaan operasi kepolisian (prog.Harkamtibmas/Giat5079).
- 9) meningkatkan kerja sama kepolisian dalam/luar negeri guna mendukung Stabilitas Harkamtibmas;
Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
- a) kerja sama keamanan dan ketertiban K/L (prog.Harkamtibmas/Giat 3120);
 - b) kerja sama keamanan dan ketertiban luar negeri (prog.Harkamtibmas/Giat 3122).
- 10) meningkatkan penggelaran patroli kapal dan pesawat udara Polri di wilayah perbatasan guna mendukung terlaksananya pengamanan laut;
Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
- a) penyelenggaraan kepolisian perairan (prog. Harkamtibmas/Giat 3134);
- 11) melaksanakan pengamanan tahapan Pemilu 2024:
Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan
- a) pembinaan pelayanan fungsi Sabhara (prog. Harkamtibmas/Giat 3130);
 - b) penyelenggaraan pengamanan objek vital (prog.Harkamtibmas/Giat 3131);

- c) penanggulangan keamanan dalam negeri (prog.Harkamtibmas/Giat 5087);
 - d) pengendalian operasi kepolisian (prog.Harkamtibmas/Giat5080);
 - e) penyelenggaraan strategi keamanan dan ketertiban bidang politik (prog.Harkamtibmas/Giat 3114);
 - f) penindakan tindak pidana umum (Prog.lidiksidik/Giat3142).
- 12) Meningkatkan kehadiran Polri di wilayah perbatasan dan pulau berpenghuni. Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
- a) pembinaan pelayanan fungsi Sabhara (prog. Harkamtibmas/Giat 3130);
 - b) kerja sama keamanan dan ketertiban luar negeri (prog.Harkamtibmas/Giat 3122);
 - c) penyelenggaraan kepolisian perairan (prog. Harkamtibmas/Giat 3134).
- b. Arah kebijakan dalam rangka mencapai sasaran prioritas **“Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Polri Yang Inovatif”**, yaitu:
- 1) modernisasi fasilitas sarana dan prasarana sentra pelayanan publik yang berbasis TIK serta terintegrasi. Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan: pengembangan peralatan Polri (Prog.modernisasialmatsus dansaropras Polri/Giat 3084);
 - 2) meningkatkan profesionalisme anggota Polri dalam melayani masyarakat (alur pelayanan, biaya pelayanan dan waktu pelayanan) guna meniadakan pungutan liar pada pelayanan publik. Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
 - a) teknologi komunikasi (Prog.dukma/Giat 5055);
 - b) penyelenggaraan teknologi informasi (Prog.dukma/Giat 3071).
 - 3) meningkatkan pembangunan ruang SPKT dan RPK yang online dan humanis serta berbasis TIK.
- Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:

- a) penyelenggaraan pendidikan dan latihan Polri (Prog.SDM/Giat 3100);
 - b) pengembangan fasilitas dan konstruksi Polri (Prog.modernisasi almatsus dan saropras Polri/Giat 5062).
- 4) meningkatkan quick response kepolisian sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP). Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
- a) pembinaan pelayanan fungsi Sabhara (prog.Harkamtibmas/Giat 3130);
 - b) pelayanan Kesehatan Polri (Prog.dukma/Giat 3072).
- c. Arah kebijakan dalam rangka mencapai sasaran prioritas **“Meningkatkan Kepercayaan Publik melalui Penegakan Hukum yang Transparan dan Akuntabel”**, yaitu:
- 1) meningkatkan profesionalisme penyidik dalam penanganan dan penyelesaian tindak pidana guna memenuhi rasa keadilan masyarakat; Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
 - a) penyelenggaraan identifikasi penyelidikan dan penyidikan tindak pidana (Prog.lidiksidik/Giat3140);
 - b) penyelenggaraan laboratorium forensik (Prog.lidiksidik/Giat 3141);
 - c) penindakan tindak pidana umum (Prog.lidiksidik/Giat3142);
 - d) penindakan tindak pidana Narkoba (Prog.lidiksidik/Giat3144);
 - e) penindakan tindak pidana ekonomi khusus (Prog.lidiksidik/Giat 3145);
 - f) penindakan tindak pidana korupsi (Prog.lidiksidik/Giat3146);
 - g) penindakan tindak pidana Siber (Prog.lidiksidik/Giat 3151);
 - h) penindakan tindak pidana tertentu (Prog.lidiksidik/Giat5083);
 - i) penyelenggaraan kepolisian perairan (Prog.lidiksidik/Giat3134);
 - j) pembinaan pelayanan fungsi Sabhara (prog. Harkamtibmas/Giat 3130).
 - 2) Melaksanakan sertifikasi penyidik guna meningkatkan kemampuan penyidik di era 4.0; Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
penyelenggaraan pendidikan dan latihan Polri (Prog.SDM/Giat3100);

- 3) meningkatkan proses penyidikan yang efektif guna menjamin transparansi dan akuntabilitas dalam penegakan hukum yang memenuhi rasa keadilan bagi masyarakat. Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan: pengawasan penyidikan (Prog.lidiksidik/Giat 5086)
 - 4) mengoptimalkan penyelenggaraan pusat data dan informasi kriminal nasional;
Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan: penyelenggaraan pendataan dan pelayanan informasi kriminal nasional (Prog.lidiksidik/Giat 5084)
- d. Arah kebijakan dalam rangka mencapai sasaran prioritas “**Meningkatkan Profesionalisme dan Kesejahteraan SDM Polri**”, yaitu:
- 1) meningkatkan kualitas 8 standar pendidikan era police 4.0. Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
penyelenggaraan kurikulum pendidikan dan latihan Polri (Prog.SDM/Giat 5070);
 - 2) mengoptimalkan penggunaan Bisnis Proses Polri dalam pengembangan struktur organisasi Polri. Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan: penataan kelembagaan dan ketatalaksanaan Polri(Prog.dukma/Giat 5052)
 - 3) meningkatkan SDM Polri yang unggul di era Police 4.0. Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
pengendalian pegawai Polri (Prog.SDM/Giat 3107)
 - 4) meningkatkan kerja sama pendidikan di dalam dan luar negeri. Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
 - a) pembinaan pendidikan dan latihan Polri (Prog.SDM/Giat 5069)
 - b) pengendalian pegawai Polri (Prog.SDM/Giat 3107).
 - 5) meningkatkan pengelolaan SDM yang humanis. Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
 - a) manajemen anggaran (Prog.dukma/Giat 5054);
 - b) pembinaan karier personel Polri (Prog.dukma/Giat 3108);

- c) penyelenggaraan administrasi perawatan pegawai Polri (Prog.SDM/Giat 3105).
- 6) melaksanakan sistem manajemen karier berbasis kinerja. Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
penyelenggaraan administrasi perawatan pegawai Polri (Prog.SDM/Giat 3105)
- 7) meningkatkan ketrampilan dan etika Yanlik serta kemampuan komunikasi digital. Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
penyelenggaraan Pendidikan dan Latihan Polri (Prog.SDM/Giat 3100)
- 8) meningkatkan kesejahteraan melalui layanan kesehatan, perumahan dan keselamatan kerja bagi aparaturnya Polri. Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
 - a) pelayanan kesehatan (Prog.dukma/Giat 3072);
 - b) pengembangan fasilitas dan konstruksi Polri (Prog.modernisasi almatsus dan sarpras Polri/Giat 5062);
 - c) penyelenggaraan administrasi perawatan pegawai Polri (Prog.SDM/Giat 3105).
- e. Arah kebijakan dalam rangka mencapai sasaran prioritas **“Pemenuhan Sarana Prasarana dan Almatsus Polri yang modern”**, yaitu
 - 1) meningkatkan peran Badan Usaha Milik Negara Industri Strategis (Bumnis) dan industri swasta nasional dalam pemenuhan Almatsus Alpalhankam Polri. Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
 - a) penyelenggaraan penelitian dan pengembangan Polri (Prog.dukma/Giat 5067);
 - 2) memenuhi rumah dinas pegawai Polri serta pembangunan fasilitas perkantoran dan rumah dinas di wilayah perbatasan. Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
pengembangan fasilitas dan konstruksi Polri (Prog. Modernisasi almatsus dan sarpras Polri/Giat 5062).

- 3) pengembangan Labfor di kewilayahan secara bertahap. Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
pengembangan peralatan Polri (Prog. Modernisasi almatsus dan sarpras Polri/Giat 3084).
- 4) meningkatkan pengembangan Almatsus SCI. untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
pengembangan peralatan Polri (Prog. Modernisasi almatsus dan sarpras Polri/Giat 3084);
- 5) membangun dan menyatukan sistem informasi kepolisian yang terintegrasi. untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
 - a) pengembangan peralatan Polri (Prog. Modernisasi almatsus dan sarpras Polri/Giat 3084)
 - b) membangun sistem komunikasi perbatasan dan pulau terluar (Prog.dukma/Giat 5055).
 - 6) mengoptimalkan hotline 110 dalam menerima dan merespon pengaduan/ pelaporan masyarakat. Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
pengembangan hotline 110 (Prog.dukma/Giat 5055).
- f. Arah kebijakan dalam rangka mencapai sasaran prioritas “**Mewujudkan Pemerintahan yang Baik dan Bersih Melalui Optimalisasi Pengawasan yang Efektif Berbasis T.I**”, yaitu:
 - 1) menguatkan penanganan publik komplain secara efektif dan terpercaya berbasis online. Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
 - a) penyelenggaraan pemeriksaan dan pengawasan (Prog.lidiksidik/Giat 3091);
 - b) pengawasan penyidikan (Prog.dukma/Giat 5086);
 - 2) mengoptimalkan Saber Pungli (sapunbersih pungutan liar) di lingkungan internal Polri. Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
penyelenggaraan pemeriksaan dan pengawasan (Prog.dukma/Giat 3091).

- 3) meningkatkan kegiatan pencegahan korupsi di internal Polri. Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
 - a) penyelenggaraan pengamanan internat Polri (Prog.dukma/Giat 3089);
 - b) pelayanan administrasi keuangan Polri(Prog.lidiksidik/Giat 3068);
- 4) meningkatkan tata kelola manajemen kinerja perencanaan dan penganggaran Polri yang akuntabel. Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
 - a) penyusunan kebijakan Polri (Prog.dukma/Giat 5051);
 - b) manajemen anggaran (Prog.dukma/Giat 5054);
 - c) pelayanan administrasi keuangan Polri (Prog.dukma/Giat 3068)
- 5) menata kelembagaan dan tata laksana Polres, Polsek dan Polsubsektor serta penguatan struktur organisasi Polri agar efektif dan efisien sesuai dengan Bisnis Proses Polri. Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
penataan kelembagaan dan ketatalaksanaan Polri (Prog.dukma/Giat 5052).
- 6) meningkatkan kualitas pelayanan publik Polri melalui pelaksanaan reformasi birokrasi di lingkungan Polri. untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
Reformasi Birokrasi Polri (Prog.dukma/Giat 5053).

3. Arah Kebijakan dan Strategi Ditsamapta Polda Kalbar Tahun 2024

Untuk mewujudkan pencapaian sasaran prioritas Ditsamapta Polda Kalbar Tahun 2024, maka ditetapkan arah kebijakan dan strategi Polda Kalbar sebagai berikut:

- a. arah kebijakan dalam rangka mencapai sasaran prioritas **“Mewujudkan Rasa Aman di Tengah Masyarakat dengan Memperkuat Stabilitas Harkamtibmas diLokasi Rawan Kejahatan”**, yaitu:
 - 1) menurunkan potensi kejahatan, gangguan Kamtibmas melalui kegiatan pencegahan yang proaktif guna mencegah terjadinya kejahatan;
Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:

- a) pembinaan pelayanan fungsi Sabhara (prog.Harkamtibmas/Giat 3130);
- 2) meningkatkan peran aktif masyarakat dalam kegiatan “Pemolisian Prediktif” dalam rangka menjaga Stabilitas Harkamtibmas” (Cooling System);
Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
 - a) pembinaan pelayanan fungsi Sabhara (prog.Harkamtibmas/Giat 3130);
- 3) meningkatkan Gakkum Lantas menggunakan ETLE dan tilang manual serta mengoptimalkan Kamseltibcar lantas guna memberikan rasa aman di tengah masyarakat baik saa terjadi kemacetan dan jam rawan kejahatan;
Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
 - a) pembinaan pelayanan fungsi Sabhara (prog.Harkamtibmas/Giat 3130);
- 4) meningkatkan peran aktif dan kehadiran Polri di lokasi rawan gempa dan bencana;
Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
 - a) pembinaan pelayanan fungsi Sabhara (prog.Harkamtibmas/Giat 3130);
- 5) meningkatkan penggelaran operasional kepolisian dan back up kewilayahan dalam rangka penanganan konflik sosial; pengamanan unjuk rasa; dan menjalin sinergisitas polisional serta gangguan keamanan bersenjata;
Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
 - a) pembinaan pelayanan fungsi Sabhara (prog.Harkamtibmas/Giat 3130);

- 6) melaksanakan pengamanan tahapan Pemilu 2024:
Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan
 - a) pembinaan pelayanan fungsi Sabhara (prog. Harkamtibmas/Giat 3130);
- 7) Meningkatkan kehadiran Polri di wilayah perbatasan dan pulau berpenghuni. Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
 - a) pembinaan pelayanan fungsi Sabhara (prog. Harkamtibmas/Giat 3130);
- b. Arah kebijakan dalam rangka mencapai sasaran prioritas **“Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Polri Yang Inovatif”**, yaitu:
 - 1) meningkatkan quick response kepolisian sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP). Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
 - a) pembinaan pelayanan fungsi Sabhara (prog. Harkamtibmas/Giat 3130);
- c. Arah kebijakan dalam rangka mencapai sasaran prioritas **“Meningkatkan Kepercayaan Publik melalui Penegakan Hukum yang Transparan dan Akuntabel”**, yaitu:
 - 1) meningkatkan profesionalisme penyidik dalam penanganan dan penyelesaian tindak pidana guna memenuhi rasa keadilan masyarakat; Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
 - a) pembinaan pelayanan fungsi Sabhara (prog. Harkamtibmas/Giat 3130).
- d. Arah kebijakan dalam rangka mencapai sasaran prioritas **“Pemenuhan Sarana Prasarana dan Almatsus Polri yang modern”**, yaitu
 - 1) membangun dan menyatukan sistem informasi kepolisian yang terintegrasi.
untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:

- a) pengembangan peralatan Polri (Prog. Modernisasi almatsus dan sarpras Polri/Giat 3084)
- b) membangun sistem komunikasi perbatasan dan pulau terluar (Prog. dukma/Giat 5055).

IV. Program, Kegiatan Dan Pagu Indikatif Direktorat Samapta Polda Kalbar T.A 2024

1. Program Dan Kegiatan

a. Program Modernisasi Almatsus dan Sarana Prasarana Polri

1) Tujuan :

Terpeliharanya Harkamtibmas melalui tata kelola dan modernisasi sarana dan prasarana aparatur Polri guna mendukung pelaksanaan tugas fungsi pembinaan dan operasional.

2) Kegiatan :

1. Dukungan Manajemen dan Teknik Sarpras

b. Program pemeliharaan keamanan dan ketertiban

1) Tujuan :

Terpeliharanya Kamtibmas melalui peningkatan kemampuan manajemen operasional dan informasi Kepolisian serta integritas lintas sektoral yang fokus pada pelaksanaan tugas fungsi preemtif dan preventif.

2) Kegiatan :

a) dukungan Manajemen dan Teknis Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat

b) Pembinaan Pelayanan Fungsi Sabhara

c) Pelacakan dan Penangkalan Keamanan dan Ketertiban

2. Pagu DIPA Direktorat Samapta Polda Kalbar T.A. 2024

- a. Alokasi Tahun Anggaran 2023 Direktorat Samapta Polda Kalbar sebesar Rp30.457.312.000.- (tiga puluh milyar empat ratus lima puluh tujuh juta tiga ratus dua belas ribu rupiah) adapun rincian Pagu Indikatif sebagai berikut:

- 1) rincian Pagu Pagu Indikatif Ditsamapta T.A 2024 per Jenis Belanja sebagai berikut:
 - a) Belanja Pegawai : Rp25.492.567.000
 - b) Belanja Barang : Rp4.964.745.000
 - c) Belanja Modal : Rp -
 - 2) rincian Pagu Pagu Indikatif Ditsamapta T.A 2024 per Sumber Anggaran sebagai berikut
 - a) Rupiah Murni : Rp29.880.396.000
 - b) PNBP : Rp576.916.000
 - c) BLU : Rp. ,-
 - 3) rincian Pagu Pagu Indikatif Ditsamapta T.A 2024 per Program sebagai berikut
 - a) Modernisasi Almatsus dan Sarana Prasarana Polri
Rp3.051.409.000
 - b) Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat
Rp25.575.292.000
- b. kegiatan yang berdasarkan Pagu Indikatif Polda Kalbar T.A. 2024
- mengakomodir kebutuhan pembayaran gaji dan tunjangan termasuk tunjangan kinerja, Ditsamapta Polda Kalbar tahun 2024, namun Pagu Indikatif ini belum termasuk untuk penambahan tunjangan kinerja sampai dengan 80%;
 - mendukung kegiatan operasional anggaran perkantoran (antara lain: biaya pemeliharaan Kendaraan Khusus, pemeliharaan Kendaraan Roda 4/6/10, pemeliharaan kendaraan Roda 2, pemeliharaan Sarana Gedung, perbaikan peralatan kantor, BMP,);
 - mendukung kegiatan fungsi Sabhara, berupa: Pelatihan, Pembinaan Keamanan, Pembinaan Fungsi, Pemberi Bantuan SAR, Penyelenggaraan Pengaturan, Pengaturan Pengawasan dan Patroli;
 - meningkatkan pelaksanaan Pelacakan dan Penangkalan Keamanan dan Ketertiban berupa Pelayanan Kesehatan dan Makanan Satwa. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik, Bantuan dan Pelayanan Masyarakat.

E. PENUTUP

Demikian Rancangan Rencana Kerja Direktorat Samapta Polda Kalbar T.A. 2024 ini disusun sebagai bahan masukan dalam rangka menentukan program kegiatan lebih lanjut.

Pontianak, 31 Agustus 2023
DIREKTUR SAMAPTA POLDA KALBAR

**RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)
DIREKTORAT SAMAPTA POLDA KALBAR T.A. 2024**

NO	SASARAN			KET
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
1	2	3	4	5
1	Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat.	Jumlah Tipiring.	206 Kasus	
		Jumlah Kegiatan pengaturan, pengawalan dan patroli di jalan raya	4.186 giat	
		Jumlah PAM/Strelisasi dan Pelacakan Umum Polsatwa	96 Kali	
2	Modernisasi Teknologi	Persentase Terpenuhinya Almatsus Sarpras Ditsamapta	100%	

Pontianak, 31 Agustus 2023

DIREKTUR SAMAPTA POLDA KALBAR

REKAP 1: K/L
RENCANA KERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA (RENJA K/L) TAHUN
ANGGARAN 2024

1. **KEMENTERIAN/LEMBAGA** : KEPOLISIAN DAERAH KALIMANTAN BARAT
2. **VISI** : Terwujudnya Direktorat Samapta yang profesional dalam menciptakan Kamanan dan Ketertiban”
3. **MISI** :
 - a. Menyelenggarakan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat melalui kegiatan pre-emptif dan preventif guna mewujudkan keamanan dan ketertiban.
 - b. Menyelenggarakan pengamanan dan pemeliharaan kegiatan masyarakat dan unjuk rasa.
 - c. Menyelenggarakan kegiatan patroli Samapta dalam mencegah terjadinya gangguan keamanan.
 - d. Menyelenggarakan patroli personel, satwa K9 di tempat-tempat keramaian (mall, pasar, dan pameran) di kawasan perumahan dan objek wisata,
 - e. Menyelenggarakan Pengamanan, strelisasi dan Pelacakan Umum Polisi Satwa
 - f. Terlaksananya SAR Terbatas.
4. **SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS K/L**

KODE	SASARAN STRATEGIS / INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS K/L	TARGET 2024	ALOKASI 2024 (RIBU)
01	Pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat		
	a. Jumlah Tipiring.	206 Kasus	55.200
	b. Jumlah Kegiatan pengaturan, pengawalan dan patroli di jalan raya	4186 giat	570.916
	c. Jumlah PAM/Strelisasi dan Pelacakan Umum Polsatwa	96 Kali	46.848
02	Modernisasi Teknologi	100%	3.051.409.-
			.

Pontianak, 31 Agustus 2023

DIREKTUR SAMAPTA POLDA KALBAR

5. PROGRAM DAN PENDANAAN

KODE	PROGRAM	INDIKASI PENDANAAN TAHUN 2024										
		RP	PNBP	BLU	PLN	RMP	PDN	HIBAH	PH	SBSN	HN	TOTAL
060.01. BP	Program Modernisasi Almatsus dan Sarana Prasarana Polri	3.051.409	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	3.051.409
060.01 BQ	Program Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	25.298.376	576.916	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	25.875.292
Total		28.347.785	576.916	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	30.457.312

Pontianak, 31 Agustus 2023

DIREKTUR SAMAPTA POLDA KALBAR

**REKAP 2: PROGRAM K/L
 RENCANA KERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA (RENJA
 K/L)TAHUN ANGGARAN 2024**

1. KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEPOLISIAN DAERAH KALIMANTAN BARAT
2. SASARAN STRATEGIS K/L YANG DIDUKUNG : 04 - Modernisasi Teknologi
3. PROGRAM : Program Modernisasi Almatsus dan Sarana Prasarana Polri
4. OUTPUT PROGRAM DAN INDIKATOR OUTPUT PROGRAM

KODE	OUTPUT PROGRAM / INDIKATOR OUTPUT PROGRAM	ALOKASI 2024 (RIBU)
01	Almatsus dan Sarpras	3.051.409
01.01	persentase pemebuhan Almatsus dan Sarpras	3.051.409
Total		3.051.409

5. PROGRAM DAN PENDANAAN

KODE	PROGRAM	INDIKASI PENDANAAN TAHUN 2024										
		RP	PNBP	BLU	PLN	RMP	PDN	HIBAH	PH	SBSN	HN	TOTAL
5059	Dukungan Manajemendan Teknik Sarpras	3.051.409	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	3.051.409
Total		3.051.409	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	3.051.409

Pontianak, 31 Agustus 2023

DIREKTUR SAMAPTA POLDA KALBAR

**REKAP 2: PROGRAM K/L
 RENCANA KERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA (RENJA
 K/L)TAHUN ANGGARAN 2024**

1. KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEPOLISIAN DAERAH KALIMANTAN BARAT
2. SASARAN STRATEGIS K/L YANG DIDUKUNG : 01 - Pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat
3. PROGRAM : Program Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat
4. PRIORITAS NASIONAL : -
5. SASARAN PROGRAM (OUTCOME) DAN INDIKATOR KINERJA PROGRAM (IKP) : -
6. OUTPUT PROGRAM DAN INDIKATOR OUTPUT PROGRAM

KODE	OUTPUT PROGRAM / INDIKATOR OUTPUT PROGRAM	ALOKASI 2024 (RIBU)
01	Layanan pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat	23.121.100
3128	Dukungan manajemen dan teknis pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat	21.590.489
3130	Layanan Pembinaan Fungsi Sabhara	886.853
5081	Pelacakan dan Penangkalan Keamanan dan Ketertiban	663.758
Total		23.121.100

7. KEGIATAN DAN PENDANAAN

KODE	PROGRAM	INDIKASI PENDANAAN TAHUN 2024										
		RP	PNBP	BLU	PLN	RMP	PDN	HIBAH	PH	SBSN	HN	TOTAL
3128	Dukungan Manajemen dan Teknis Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	25.875.292	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	25.875.292
3130	Pembinaan Pelayanan Fungsi Sabhara	289.937	576.916	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	866.853
5081	Pelacakan dan Penangkalan Keamanan dan Ketertiban	663.758	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	663.758
Total		26.828.987	576.916	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	27.405.903

Pontianak, 31 Agustus 2023

DIREKTUR SAMAPTA POLDA KALBAR